

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Suliyanto (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suliyanto (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menhujai hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Kinerja Karyawan

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

1. Data Primer

Menurut Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3.2.2 Metode Penelitian Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data- data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara: Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bandar Lampung Unit Operation. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel3.1

Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor negatif	Skor positif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Suliyanto (2018)

Pembuatan kuesioner dan penentuan sampel merupakan langkah penting dalam merancang penelitian yang memerlukan pengumpulan data dari berbagai jabatan, termasuk area operasional manajer hingga petugas sortasi. Pertama, kriteria-kriteria yang digunakan untuk menyusun kuesioner telah dikategorikan dengan seksama. Kriteria tersebut mencakup jabatan, pengalaman kerja, dan divisi atau area kerja di dalam organisasi. Dalam hal jabatan, responden yang diharapkan untuk berpartisipasi melibatkan seluruh jabatan. Pengalaman kerja diukur dalam rentang waktu tertentu, mulai dari kurang dari 1 tahun hingga lebih dari 10 tahun. Selain itu, divisi atau area kerja, seperti operasional dan sortasi, menjadi kriteria penting lainnya yang akan memberikan wawasan lebih mendalam terkait perbedaan konteks pekerjaan.

Selanjutnya, sampel responden diambil secara stratified, memastikan distribusi yang merata dari setiap kelompok kriteria. Misalnya, manajer operasional akan diwakili oleh responden dengan pengalaman berbeda-beda, yang sama berlaku untuk supervisor operasional dan petugas sortasi. Dengan cara ini, penelitian ini akan mendapatkan pandangan yang luas dan bervariasi, mencerminkan realitas keragaman di dalam organisasi. Pengelompokan yang hati-hati ini memberikan keakuratan dan representativitas yang optimal dalam menjawab pertanyaan penelitian seputar lingkungan kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja di PT Bank Mandiri Area Bandar Lampung Unit Operation.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu sehingga penelitian akan meneliti dan menarik kesimpulan (Suliyanto, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bandar Lampung.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan PT Bank Mandiri Area Bandar Lampung Unit Kerja Operation

No	Jabatan	Jumlah
1	Area Operation Manager	1
2	Manager	3
3	Officer	5
4	Pelaksana	17
5	Administrasi	6
6	Sortasi	13
Jumlah		45

Sumber : Human Capital Bank Mandiri Area Bandar Lampung

3.3.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, juga dikenal sebagai purposive or purposeful sampling, adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih subjek atau unit sampel berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang paling relevan dan signifikan terkait dengan tujuan penelitian. Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bandar Lampung, peneliti menggunakan teknik Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Kriteria pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dikarenakan populasi penelitian ini kurang dari 100 orang.

Adapun kriteria dari sampel dibawah ini sebagai berikut:

1. Sampel merupakan orang-orang yang bekerja sebagai Karyawan PT Bank Mandiri Area Bandar Lampung Unit Kerja Operation meliputi Pelaksana, Administrator, dan Sortasi.
2. Sampel merupakan orang-orang yang namanya tertera di SK(Surat Keterangan) sebagai Karyawan PT Bank Mandiri Area Bandar Lampung Unit Kerja Operation. Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bandar Lampung Sebanyak 36 Karyawan. Data dan informasi yang diperoleh dari anggota-anggota ini kemudian dapat dijadikan dasar untuk menyusun temuan dan kesimpulan dalam penelitian tersebut.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1) dan Kompensasi (X2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja

3.4.1 Definisi Variabel Operasional

1 Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017) tentang definisi lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta peraturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

2 Kompensasi

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan Afandi (2018).

3 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang dalam meningkatkan pekerjaannya. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan di mana para karyawan memandang pekerjaannya. Kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami karyawan (Karyawan) dalam bekerja.

3.5 Analisis Statistik Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Imam Ghazali (2016) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan *Partial Least Square* karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

Menurut Imam Ghazali (2016) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu

hubungan antara indikator dengan konstraknya) dispesifikasi.

3.5.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya, model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Pengujian validitas tiap item pertanyaan yang dilakukan dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator, *Average Variance Extracted* (AVE), dan validitas diskriminan. Menurut Hussein (2015) analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

- a. *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- b. *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.
- e. *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini :

- a. *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. kriteria batasan nilai *R square* ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.

- b. *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Ghazali (2016) interpretasi nilai *f square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.
- c. *Prediction relevance (Q square)* atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam bukunya Hussein (2015) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t- statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.